

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi dan Teknik Penelitian

Di dalam mengkaji skripsi yang berjudul “Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 Dalam Pandangan Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* di Jakarta” dengan permasalahan utamanya adalah mengenai bagaimana sikap dan pandangan surat kabar *Kompas* dan *Republika* terhadap peristiwa kerusuhan terbesar yang terjadi pada akhir masa pemerintahan Orde Baru pada tahun 1998. Penulis menggunakan metode historis dengan studi literatur sebagai teknik penelitian, adapun pertimbangan penulis menggunakan metode historis yaitu karena tulisan ini merupakan kajian sejarah serta data-data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini berasal dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Metode historis sendiri mengandung arti proses mengkaji dan menganalisis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1986 : 32).

Metode historis ini memiliki langkah-langkah penting seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (1998 : 125-131) yaitu :

1. Heuristik yaitu proses mencari sumber-sumber sejarah
2. Kritik/analisis, yaitu penilaian sumber
3. Interpretasi/sintesis, yaitu menafsirkan keterangan sumber-sumber
4. Historiografi, yaitu penulisan sejarah

Sementara itu, menurut Helius Sjamsuddin (1996 : 96) mengemukakan paling tidak ada enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu :

1. Memilih suatu topik yang sesuai
2. Mengusut semua endensi (bukti) yang relevan dengan topik
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur atau kajian kepustakaan, baik berupa buku maupun literatur lain yang relevan dengan tema dan topik penelitian. Pemilihan teknik penelitian tersebut didasarkan pada alasan bahwa sumber-sumber bagi kajian dalam skripsi ini lebih banyak terdapat pada sumber kepustakaan (literature), disamping sulitnya menemukan sumber-sumber dalam bentuk lain guna mengungkapkan mengenai apa sebenarnya yang terjadi pada tanggal 13-15 Mei 1998. Dengan alasan tersebut, pada akhirnya penulis memutuskan untuk menggunakan teknik penelitian dengan studi literatur.

Kajian yang dilakukan oleh penulis meliputi berbagai sumber kepustakaan, diantaranya : buku, surat kabar, artikel, dokumen-dokumen, internet, kamus dan ensiklopedia.

Beberapa konsep dari ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi dan politik peneliti gunakan untuk mengkaji mengenai permasalahan dalam skripsi ini baik untuk memperkuat analisis, serta untuk memperjelas dalam memahami fenomena sejarah yang akan dijelaskan. Penggunaan konsep-konsep ilmu sosial lain seperti sejarah, memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi, sehingga permasalahan tentang masalah tersebut baik kekeluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 1996 : 201).

3.2 Persiapan Penelitian

Kegiatan ini merupakan langkah bagi penulis dalam rangka melaksanakan penelitian. Adapun beberapa langkah yang penulis laksanakan dalam tahapan persiapan penelitian ini adalah :

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Pada tahap awal ini, penulis mengajukan rencana tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) pada bulan Agustus 2010. Hal ini merupakan prosedur baku yang harus dilakukan sebelum melakukan proses penelitian. Prosedur ini bisa dikatakan sebagai “uji kelayakan” terhadap tema yang dipilih, terutama

berkenaan dengan orisinalitas tema tersebut. Dengan kata lain, tema yang telah disetujui dianggap belum dikaji dalam perspektif yang dipilih peneliti dan dinyatakan layak untuk dikaji atau diteliti. Tema yang diangkat penulis adalah mengenai peristiwa yang terjadi pada akhir masa pemerintahan Orde Baru peralihan ke masa Reformasi, dengan judul Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 Ditinjau dari Perspektif Surat Kabar *Kompas* (Jakarta) dan *Pikiran Rakyat* (Bandung). Pada awalnya dalam pra penelitian penulis menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah topik atau tema yang dipilih terlalu mengandung resiko. Hal tersebut dikarenakan berhubungan dengan beberapa pihak yang pada saat ini masih ada (baik individu maupun instansi pemerintah), serta adanya pro kontra mengenai para pelaku (korban/tokoh terkait) terhadap penanganan dan tuntutan yang seharusnya dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan dampak dari Peristiwa Kerusuhan Mei 1998. Selain itu, kendala lainnya adalah berhubungan dengan keberadaan data yang diyakini masih bersifat rahasia (terutama dokumen-dokumen resmi pemerintah), dan Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 ini merupakan suatu peristiwa yang masih kontroversial karena banyak melibatkan banyak pihak karena banyak faktor multidimensional di dalamnya. Dengan pertimbangan itulah pada akhirnya penulis mengambil perspektif surat kabar dalam penelitian ini. Setelah mendapat persetujuan resmi, penulis menyusun rancangan penelitian (proposal skripsi).

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian seringkali dikaitkan dengan hal-hal pokok yang harus dilakukan seorang peneliti untuk memaparkan apa yang akan dilakukan. Rancangan penelitian ini pada dasarnya berisi judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

Dudung Abdurrahman (1999 : 48) mengungkapkan bahwa rencana penelitian pada pokoknya merupakan suatu rentetan petunjuk yang disusun secara logis dan sistematis. Pada tahapan inilah penulis menentukan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan teknik studi literatur (studi kepustakaan).

Setelah rancangan penelitian selesai disusun, kemudian penulis ajukan sebagai dasar dalam melaksanakan penyusunan penelitian kepada TPPS. Rancangan penelitian tersebut diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar yang sangat menentukan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Pada saat itu, seminar dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2010. Setelah seminar penulis mendapatkan beberapa masukan dari dosen pembimbing dan beberapa dosen yang hadir. Salah satunya adalah penulis harus memberikan alasan-alasan tentang pemilihan surat kabar *Kompas* dan *Pikiran Rakyat*. Namun, setelah melaksanakan seminar pengajuan tema penelitian pada tanggal 13 Agustus 2010 dihadapan para Ibu/Bapak dosen, penulis diberikan tambahan saran dan masukan tentang tema

penelitian skripsi yang diajukan. Saran atau masukan tersebut adalah surat kabar *Pikiran Rakyat* diubah menjadi surat kabar *Republika*. Alasan yang mendasari perubahan tersebut yaitu, surat kabar *Republika* dianggap bisa mengimbangi atau setara dengan surat kabar *Kompas* yang dianggap sebagai surat kabar nasional yang memiliki cakupan yang cukup luas untuk membahas kajian tentang Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 ditinjau dari sudut pandang pers. Berdasarkan saran dan masukan tersebut penulis berusaha untuk mencari informasi tentang surat kabar *Republika*, ternyata setelah penulis mengetahui dan membaca tentang artikel ataupun tajuk rencana yang terdapat didalam surat kabar tersebut banyak memuat tentang Peristiwa Kerusuhan Mei 1998. Akhirnya penulis merubah objek tema penelitian yang akan diambil yaitu, “Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 Dalam Pandangan Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* di Jakarta”.

Setelah mendapatkan persetujuan, maka pengesahan penelitian ditetapkan sekaligus penunjukkan dosen pembimbing penelitian. Surat keputusan dikeluarkan oleh ketua TPPS serta ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan nomor surat 059/TPPS/JPS/2010 tertanggal 1 September 2010. Dengan dikeluarkannya surat keputusan tersebut, dalam penelitian skripsi ini penulis akan di bimbing oleh dua pembimbing. Pembimbing I adalah Drs. Suwirta, M.Hum dan Pembimbing II adalah Moch. Eryk Kamsori, S.Pd.

3.2.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam proses penulisan skripsi ini. Penentuan teknik maupun waktu bimbingan dengan Pembimbing I (Drs. Suwirta, M.Hum) dan Pembimbing II (Moch.Eryk Kamsori, S.Pd) dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak (pembimbing dan penulis). Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan pada pertemuan dengan masing-masing pembimbing serta tercatat dalam lembar bimbingan. Fungsi dari adanya proses bimbingan ini adalah untuk memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi melalui saran ataupun kritik bagi penulis.

Proses bimbingan dilakukan secara berkelanjutan dan bersifat bebas, pada setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan. Bimbingan dilakukan berkelanjutan mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. Dengan demikian akan terjalin suatu penyusunan skripsi yang baik berdasarkan hasil komunikasi atau diskusi antara penulis dengan pembimbing mengenai kekurangan setiap bab dalam skripsi.

3.2.4 Mengurus Perizinan

Dalam melaksanakan penelitian, penulis memerlukan kelengkapan administrasi berupa surat pengantar keterangan penelitian. Surat tersebut ditujukan

kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Surat keterangan penelitian tersebut di tanda tangani oleh Pembantu Dekan I (PD I) FPIPS UPI.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sesuai dengan metode penelitian yang digunakan (metode historis) dalam waktu 5 bulan. Penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (1996 : 67), diantaranya pengumpulan sumber (heuristik), kritik eksternal, serta penulisan dan interpretasi sejarah (historiografi).

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan langkah awal bagi penulis dalam upaya mencari, menemukan dan mengumpulkan bahan-bahan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber sejarah. Penulis mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah dalam penelitian ini dengan menggunakan literatur (sumber tertulis). Pada tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar *Kompas* dan *Republika*, majalah, dokumen, artikel, serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul *Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 Ditinjau dari Perspektif Surat Kabar Kompas dan Republika*.

Di dalam pencarian sumber skripsi ini, penulis mencarinya ke berbagai tempat. Adapun tempat-tempat tersebut diantaranya adalah : di Bandung penulis melakukan penelusuran sumber literatur di Perpustakaan Universitas Pendidikan

Indonesia (UPI), Perpustakaan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Perpustakaan Universitas Padjajaran (Unpad) Jatinangor, serta kantor Graha Kompas Gramedia Bandung (penelusuran sumber ini penulis lakukan dari bulan Juli 2010 hingga Oktober 2010). Sedangkan di Jakarta, penulis melakukan penelusuran sumber di Perpustakaan Nasional, Arsip Nasional, Litbang *Kompas*, Kantor Redaksi *Republika* (penulis melakukan penelusuran sumber pada bulan Oktober 2010).

Adapun tempat-tempat yang dikunjungi untuk memperoleh sumber tertulis adalah :

1. Kantor Graha Kompas Gramedia

Pada tanggal 25 Oktober 2010, penulis mengunjungi kantor Graha Kompas Gramedia jalan R.E Martadinata No.46 Bandung untuk mencari dan mendapatkan arsip-arsip surat kabar Kompas antara tahun 1998-1999. Untuk bias mendapatkan sumber-sumber tersebut penulis dirujuk untuk datang ke bagian Pusat Informasi Kompas (PIK). Pusat Informasi Kompas (PIK) ini merupakan salah satu sub-bagian yang dibentuk oleh Kompas Gramedia untuk melayani dan memberikan informasi bagi yang membutuhkan (mahasiswa).

Di Pusat Informasi Kompas (PIK), penulis dipersilahkan untuk melakukan pencarian berita di computer yang tersambung secara *offline*. Pencarian dilakukan dengan cara menetik kata kunci berita yang akan dicari yaitu *peristiwa kerusuhan Mei 1998*. Kemudian komputer akan mengeluarkan potongan-potongan berita yang lengkap dengan tanggal terbit, halaman serta kolom beritanya. Dengan melihat hasil

yang dikeluarkan komputer, penulis kemudian meminta arsip surat kabar tersebut kepada petugas yang berjaga. Pencarian di Garaha Kompas Gramedia ini banyak memberikan keuntungan bagi penulis. Di sana penulis tidak melakukan pencarian secara manual. Setidaknya panduan yang diberikan komputer cukup membantu dan memudahkan penulis dalam mencari koran yang memuat berita tentang *peristiwa kerusuhan Mei 1998*.

2. Kantor Litbang Republika

Penelusuran sumber di Kantor Litbang Republika ini penulis mendapatkan sumber-sumber koran yang memuat berita tentang *peristiwa kerusuhan Mei 1998*. Pencarian data tersebut dilakukan di Pusat Informasi Republika sehingga memudahkan penulis dalam pencarian data. Pencarian data tersebut dilakukan oleh penulis pada bulan November 2010.

3. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Di perpustakaan UPI, penulis menemukan sumber-sumber yang berhubungan dengan sejarah dan profil redaktur *Kompas*. Kemudian penulis juga mendapatkan buku yang membahas mengenai masa pemerintahan Orde Baru hingga menjelang Reformasi yaitu *Buku Sejarah Modern Indonesia* karya M.C Ricklefs dan *Buku Detik-detik yang Menentukan Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi* karya B.J Habibie. Dalam kurun waktu bulan Juli-Agustus 2010.

4. Perpustakaan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat

Penulis melakukan penelusuran buku sumber di Perpustakaan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dalam kurun waktu Juli-November 2010. Di perpustakaan inilah penulis mendapatkan buku sumber tentang peristiwa kerusuhan Mei 1998 sebagai referensi yang diperlukan oleh penulis untuk mengkaji skripsi ini. Selain buku sumber penulis juga mendapatkan sumber koran *Kompas* dan *Republika* tahun 1997-1999, kemudian penulis menggunakan sumber koran ini untuk melengkapi sumber tentang surat kabar yang akan dikaji.

5. Perpustakaan Perhimpunan Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Barat

Penulis melakukan penelusuran sumber di Perpustakaan Perhimpunan Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Barat jalan Asia Afrika. Di perpustakaan ini penulis menemukan beberapa buku sumber tentang dunia jurnalisme. Penulis melakukan penelusuran dari bulan Juli-Oktober 2010.

Penulis langsung melakukan pencatatan terhadap berbagai sumber yang ditemukan, baik daftar pustaka (bibliografi) maupun tema-tema penting yang termuat dalam sumber tersebut. Hal ini sangat diperlukan guna memudahkan dalam proses penulisan sejarah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (1996 : 154) bahwa sejarawan harus langsung membuat catatan (*note taking*) pada ala tulis apapun untuk kemudahan dalam proses penulisan.

Klasifikasi sumber dilakukan oleh penulis dengan cara sederhana diantaranya

:

Pertama, buku yang membahas mengenai peristiwa kerusuhan Mei 1998 antara lain : buku karangan Fadli Zon, Politik Huru-Hara Mei 1998. buku karangan Ester Indahyani Jusuf dan Raymond R Simanjorang, *Kerusuhan Mei 1998 fakta, data, dan analisa*. Buku karya Ester Indahyani Jusuf dan Raymond R Simanjorang, *Reka Ulang Kerusuhan Mei 1998*. Buku terbitan Solopos, *10 Tahun kerusuhan Mei Solo Bangkit*. Buku karangan Sukandi A.K, *Politik Kekerasan ORBA Akankah Terus Berlanjut*. Buku karangan B.J Habibie, *Detik-detik yang Menentukan Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi*.

Kedua, buku yang membahas mengenai pers, diantaranya : buku karangan I.Taufik dengan judul *Sejarah dan Perkembangan Pers di Indonesia*. Buku yang berjudul *Perspektif Pers Indonesia* yang ditulis oleh Jacob Oetama.

Ketiga, Surat Kabar berita mengenai peristiwa kerusuhan Mei 1998 yang termuat dalam pemberitaan surat kabar *Kompas*, yaitu : pada tanggal 18 Mei 1998, *Kerusuhan di Jakarta Kerugian Fisik Rp. 2,5 Trilyun*. Serta sumber-sumber pemberitaan surat kabar lainnya. Klasifikasi terhadap sumber-sumber tertulis lebih lanjut dilakukan terhadap berbagai sumber yang memuat tema kajian serupa.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik sumber baik eksternal maupun internal. Kritik yaitu proses analisis terhadap sumber yang telah di peroleh apakah benar relevan dengan masalah

penelitian baik kritik terhadap sumber berupa buku-buku maupun surat kabar dan sumber lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut, menyaring sumber-sumber sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan kajian skripsi dan membedakan antara sumber-sumber yang benar atau meragukan. Proses kritik sumber merupakan penggabungan dari pengetahuan, sikap ragu-ragu (skeptis), menggunakan akal sehat dan sikap percaya begitu saja (Jacques dan Henry F. Graff dalam Sjamsuddin 1996 : 104).

Dalam metode sejarah, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Adapun kritik yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan suatu cara untuk melakukan pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan. Kegiatan ini berhubungan dengan otentitas atau keaslian sumber sejarah dari penampilan luarnya (Kuntowijoyo, 1997 : 99). Jadi, pada dasarnya kritik ini lebih mengacu kepada aspek-aspek luar dari sumber sejarah.

Langkah peneliti dalam melakukan kritik eksternal terbagi dalam dua kategori penulis sumber dan karakteristik sumber. Kategori penulis dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang penulis sumber apakah ia sejarawan atau bukan, apakah ia terlibat dalam peristiwa atau penulis tersebut melakukan penelitian yang mendalam

terhadap peristiwa tersebut. Kategori kedua, karakteristik sumber dimaksudkan untuk membedakan dan mengelompokkan berbagai sumber yang diperoleh.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, surat kabar, dan jurnal, peneliti tidak melakukan kritik secara ketat dengan pertimbangan bahwa sumber-sumber yang peneliti pakai merupakan hasil cetakan yang di dalamnya memuat nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tempat dimana sumber itu diterbitkan. Dengan kriteria tersebut dapat dianggap sebagai suatu jenis pertanggung jawaban atas tulisan yang diterbitkan.

3.3.2.2 Kritik Internal

Kritik internal merupakan kegiatan meneliti atau menguji aspek isi dari sumber yang di dapatkan. Kritik internal menekankan aspek dalam yaitu isi dari sumber dengan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian/tulisan dan memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak (Sjamsuddin, 1996 : 111).

Kritik internal dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca keseluruhan isi sumber kemudian membandingkan dengan sumber lain. Fakta-fakta yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan kritik internal antara lain mengenai latar belakang terjadinya peristiwa kerusuhan Mei 1998, keterlibatan ABRI dan sipil, kerugian setelah kerusuhan terjadi, jumlah korban yang meninggal dunia.

3.4 Interpretasi

Setelah sumber-sumber tersebut diuji melalui kritik internal, maka selanjutnya dilakukan upaya penyusunan fakta. Dalam penyusunan fakta-fakta, penulis menyesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Setelah fakta-fakta tersebut dapat diterima, kemudian disimpulkan berdasarkan data-data yang terkumpul. Fase berikutnya, penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dan setelah melalui proses kritik kemudian diolah untuk dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya yang terjadi dibalik fakta-fakta tersebut. Fakta-fakta yang telah melalui proses penafsiran tersebut kemudian dihubungkan sehingga terbentuk suatu rekonstruksi yang memuat tentang penjelasan terhadap pokok-pokok permasalahan penelitian.

Terdapat dua macam cara penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor pendorong sejarah yaitu, pertama determinisme, dan yang kedua kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan (Sjamsuddin, 1996 : 161). Diantara bentuk-bentuk penafsiran deterministik itu ialah : Pertama determinisme rasial, kedua penafsiran geografis, ketiga interpretasi ekonomi, keempat penafsiran orang besar, kelima penafsiran spiritual atau idealistik, keenam penafsiran ilmu dan teknologi, ketujuh penafsiran sosiologis, kedelapan penafsiran sintesis (Sjamsuddin, 1996 : 161).

Untuk mengkaji dan memahami suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam proses penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ni adalah pendekatan interdisipliner, yaitu dengan menggunakan bantuan disiplin ilmu-ilmu sosial dalam

analisis-analisisnya. Hal ini bertujuan agar dapat mengungkap suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh, dengan menggunakan berbagai konsep dari disiplin ilmu sosial maka permasalahan akan dilihat dari berbagai dimensi sehingga pemahaman tentang permasalahan itu baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 1996 : 201).

3.5 Historiografi

Tahapan penulisan dan interpretasi ini adalah tahapan penulisan sejarah, di mana sumber-sumber sejarah yang telah melalui tahapan kritik baik eksternal dan internal, kemudian ditafsirkan dan ditulis dalam sebuah bentuk tulisan sejarah. Menulis merupakan kegiatan intelektual sejarawan harus mengerahkan segala kemampuan intelektualnya dalam membuat deskripsi, narasi, analisis kritis, serta sintesis dari fakta-fakta, konsep-konsep, generalisasi, teori, hipotesis sehingga menghasilkan suatu bentuk penulisan sejarah yang utuh yang disebut Historiografi (Sjamsuddin, 1996 : 177).

Tahap terakhir dari penelitian skripsi ini adalah melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam tahap ini, seluruh daya pikiran dikerahkan, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dalam suatu penulisan utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 1996 : 153).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya kedalam lima bab. Bab satu terdiri dari bab pendahuluan yang merupakan paparan dari penulis yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian, sistematika penelitian. Bab dua terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teoritis. Bab ini memaparkan berbagai referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di kaji. Pada bab ini penulis juga melakukan kritik sumber, salah satunya dengan melihat kekurangan dan kelebihan buku-buku yang digunakan. Selain itu, penulis juga memaparkan mengenai konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yaitu *news* (berita) dan *views* (opini), sejarah surat kabar *Kompas* dan *Republika*.

Bab tiga membahas mengenai metodologi penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan langkah-langkah dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis secara lengkap. Bab empat berisi pembahasan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis berusaha untuk menggabungkan tiga bentuk teknik sekaligus yaitu deskripsi, narasi, dan analisis. Bab lima membahas mengenai kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada serta berisi tanggapan dan analisis yang berupa pendapat terhadap permasalahan secara keseluruhan. Dalam penulisan laporan ini, penulis akan menyajikan hasil temuannya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan secara jelas dengan gaya bahasa yang sederhana dan menggunakan tata cara penulisan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) yang baik dan benar menurut buku pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI.